

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap responden mengenai gambaran pengetahuan dan sikap staf non medis tentang *code blue system* di Poliklinik Anggrek RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa; Secara umum tingkat pengetahuan responden tentang *code blue system* berada pada kategori baik, namun untuk subvariabel tahapan melakukan bantuan hidup dasar seperti; cara melakukan kompresi dada, memberikan bantuan nafas, cara menilai pulihnya sirkulasi, serta cara membebaskan jalan nafas tingkat pengetahuan responden hanya berada pada kategori cukup dan kurang.

Sikap responden terhadap *code blue system* di Poliklinik Anggrek RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung berada pada pernyataan positif, hal ini dibuktikan dengan hampir seluruh responden menyatakan sikap yang positif terhadap *code blue system* di Poliklinik Anggrek RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung dengan persentase pernyataan positif mencapai 97%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran:

1. Bagi Perawat Pendidik.

Perawat pendidik yang di tunjuk sebagai instruktur bantuan hidup dasar bagi staf non medis (*first responden*) hendaknya memberikan pembekalan materi

terlebih dahulu sebelum melatih tindakan bantuan hidup dasar. Dengan pembekalan materi yang komprehensif, maka diharapkan staf non medis dapat memahami tujuan dilakukannya tahapan / tindakan bantuan hidup dasar yang merupakan bagian dari rantai kehidupan.

2. Bagi RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap staf non medis Poliklinik anggrek, disarankan bahwa pelatihan yang Bantuan Hidup Dasar yang dilakukan terhadap staf non medis (awam) harus dilakukan lebih komprehensif dengan adanya pembekalan materi terlebih dahulu sebelum melakukan praktek. Materi tindakan pembukaan jalan nafas harus menjadi fokus pelatihan karena lebih dari setengah (63% responden) masih belum memahami tindakan cara membuka jalan nafas pada korban yang mengalami henti nafas dan henti jantung.

3. Bagi Peneliti Lain.

Penulis menganjurkan peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini melalui metode quasi experiment mengenai aktivasi *code blue system* untuk mengukur tingkat keterampilan staf non medis dalam melaksanakan bantuan hidup dasar sesuai SOP yang berlaku di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan. Diantaranya; beberapa responden mengisi koesioner secara bersama-sama sehingga memungkinkan terjadinya pemberian / pertukaran informasi diantara sesama responden. Banyaknya pertanyaan yang tidak valid pada uji validitas instrument mengakibatkan tidak meratanya distribusi pertanyaan pada kuesioner pengetahuan.